



PT. ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

Kantor Pusat
Kantor Cabang

Surabaya
Medan
Semarang
Bandung
Syariah
Makassar
Pekanbaru
Palembang

Sentral Senayan I, Lantai 3 & 4, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270, Telp. (021) 572 5772, Fax. (021) 572 4005-8

Medan
Wisma HSBC, Lantai 4, Jl. Diponegoro No. 11, Medan 20152, Telp. (061) 453 6180, Fax. (061) 451 6176
Semarang
Wisma HSBC, Lantai 6, Jl. Gajah Mada No.135, Semarang 50134, Telp. (024) 845 4191, Fax. (024) 845 4190
Bandung
Wisma HSBC, Lantai 3A, Jl. Asia Afrika No. 116, Bandung 40261, Telp. (022) 426 7252, Fax. (022) 426 7254
Jakarta
Sentral Senayan I, Lantai 3 & 4, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270, Telp. (021) 572 5772, Fax. (021) 572 4005-8
Makassar
JL. AP Pettarani 18 Blok B No.2, Makassar Telp (0411) 466 0816, Fax. (0411) 466 0818
Pekanbaru
Sudirman City Square D-10, Jl. Jend. Sudirman, Pekanbaru 28115 Telp (0761) 789 1530, Fax. (0761) 789 1531
Palembang
PTC Mall RK I.03, Jl R. Sukanto No.8A, Palembang 30114, Telp (0711) 382 141, 382 142 Fax. (0711) 382 044

Kantor Perwakilan

Batam
Cikarang
Lampung

Batam
Wisma Batamindo, Lantai 3 Unit No.16, Jl. Rasamala No. 1, Mukakuning, Batam 29433, Telp. (0770) 612 617, Fax. (0770) 612 832
Cikarang
Ruko Plaza Menteng Blok B No.25. Jl. MH. Thamrin Lippo Cikarang. Telp (021) 891 17421; 891 17422 Fax. (021) 899 09839
Lampung
Jl. Jend. Sudirman No. 73A, Pahoman Tanjung Karang Timur Bandar Lampung 35128 Telp. (0721) 260910, Fax. (0721) 260902
www.tokiomarine.co.id

Website

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 30 September 2016 (dalam jutaan rupiah)			
A S E T	2016	LIABILITAS DAN EKUITAS	2016
A. ASET		B. LIABILITAS DAN EKUITAS	
I Investasi		III Liabilitas	
1 Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	440,660.62	Utang	
2 Saham	5,575.68	30 Utang Klaim	6,753.00
3 Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	31 Utang Koasuransi	5,094.73
4 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	576,292.10	32 Utang Reasuransi	95,171.31
5 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain	-	33 Utang Komisi	20,624.17
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	34 Utang Pajak	3,229.55
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga	-	35 Biaya yang Masih Harus Dibayar	1,703.19
8 Reksa Dana	-	36 Utang Lain	233,936.87
9 Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-		
10 Dana Investasi Real Estat	-	Jumlah Utang	366,512.82
11 Penyertaan Langsung	8,988.20		
12 Bangunan untuk Investasi	-	Cadangan Teknis	
13 dan/atau Bank	-	38 Cadangan Premi	-
14 Emas Murni	-	39 Cadangan Atas Premi Yang Belum	
15 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	Merupakan Pendapatan	389,607.92
16 Investasi Lain	-	Cadangan Klaim	751,917.47
17		Jumlah Cadangan Teknis	1,141,525.39
Jumlah Investasi	1,031,516.60	Jumlah Liabilitas	1,508,038.21
II Bukan Investasi			
19 Kas dan Bank	111,284.43	43 Pinjaman Subordinasi	-
20 Tagihan Premi Penutupan Langsung	187,394.67		
21 Tagihan Klaim Koasuransi	1,223.05	IV Ekuitas	
22 Tagihan Reasuransi	823,269.53	44 Modal Disetor	100,000.00
23 Tagihan Investasi	-	45 Agio Saham	-
24 Tagihan Hasil Investasi	11,675.84	46 Saldo Laba	512,373.30
25 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan	-	47 Komponen Ekuitas Lainnya	184,982.56
26 Aset Tetap Lain	52,009.85	48	
27 Aset Lain	87,020.12	Jumlah Ekuitas	797,355.86
28			
Jumlah Bukan Investasi	1,273,877.48	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,305,394.08
JUMLAH ASET	2,305,394.08		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2016 (dalam jutaan rupiah)		
No.	U R A I A N	2016
1	PENDAPATAN UNDERWRITING	
2	Premi Bruto	
3	a. Premi Penutupan Langsung	733,400.48
4	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	32,095.55
5	c. Komisi Dibayar	107,955.11
6	Jumlah Premi Bruto	657,540.92
7	Premi Reasuransi	
8	a. Premi Reasuransi Dibayar	375,643.55
9	b. Komisi Reasuransi Diterima	92,526.28
10	Jumlah Premi Reasuransi	283,117.27
11	Premi Neto	374,423.65
12	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	
13	a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	0.00
14	b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	34,030.60
15	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	34,030.60
16	Jumlah Pendapatan Premi Neto	408,454.25
17	Pendapatan Underwriting Lain Neto	0.00
18	PENDAPATAN UNDERWRITING	408,454.25
19	BEBAN UNDERWRITING	
20	Beban Klaim	
21	a. Klaim Bruto	551,621.42
22	b. Klaim Reasuransi	338,833.11
23	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(2,973.61)
24	Jumlah Beban Klaim Netto	209,814.70
25	Beban Underwriting Lain Neto	2,571.08
26	JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	212,385.78
27	HASIL UNDERWRITING	196,068.47
28	Hasil Investasi	58,752.85
29	Beban Usaha	
30	a. Beban Pegawai dan Pengurus	39,575.92
31	b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	2,540.18
32	c. Beban Pemasaran	5,239.82
33	d. Beban Umum dan Administrasi Lainnya	108,599.48
34	Jumlah Beban Usaha	155,955.39
35	LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	98,865.93
36	Hasil (Beban) Lain	(6,696.85)
37	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	92,169.08
38	Pajak Penghasilan	0.00
39	LABA SETELAH PAJAK	92,169.08
40	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	9,433.62
41	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	101,602.70

RASIO KESEHATAN KEUANGAN PER 30 September 2016 (dalam jutaan rupiah)	
Keterangan	2016
PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS	
A. Tingkat Solvabilitas	
a. Aset Yang Diperkenankan	2,120,168
b. Liabilitas	1,518,874
Jumlah Tingkat Solvabilitas	601,294
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ³⁾	
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	34,126
b. Risiko Ketidakseimbangan Antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	-
c. Risiko Ketidakseimbangan Antara Nilai Aset dan Liabilitas Dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	1,927
d. Risiko Liabilitas Asuransi (Schedule D)	91,877
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	-
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	35,380
g. Risiko Operasional (Schedule G)	1,868
Jumlah MMBR	165,178
C. Kelebihan (Kekurangan) BTS	436,117
D. Rasio Pencapaian (%)	364%

Keterangan:

- 1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan dan laporan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif lain disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- 2) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- 3) Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.